

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan keluhan yang berbeda dari kedua responden yaitu penurunan nafsu makan dan mual muntah, terjadi penurunan BB, nilai z-score PB/U dibawah -2 sd dan -3 sd, dan adanya riwayat penyakit muntaber, dehidrasi dan diare.

Dari hasil pengkajian yang dilakukan diperoleh tiga diagnosa yang sama dan satu diagnosa tambahan pada salah satu subjek. Ketiga diagnosa tersebut adalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, resiko infeksi dan resiko jatuh sedangkan satu diagnosa tambahan yaitu defisien volume cairan. Diagnosa keperawatan defisien volume cairan dan resiko jatuh ditambahkan meskipun tidak didapatkan dalam tinjauan teori. , namun diagnosa defisien volume cairan dipengaruhi oleh faktor yang berhubungan dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh yaitu input makanan dan minuman tidak adekuat akibat penurunan nafsu makan, sedangkan diagnosa keperawatan resiko jatuh dimunculkan karena resiko tersebut bisa terjadi kepada klien yang dirawat di layanan kesehatan akibat kondisi yang lemah ataupun rewel.

Untuk mengatasi masalah yang muncul pada subjek, peneliti menggunakan rencana untuk menunjang dalam mengatasi masalah antara lain memberikan makanan tambahan, memberikan makanan kesukaan klien, memonitor masukan kalori, memonitor BB, memberikan makanan dengan bentuk menarik, pemberian edukasi kepada orang tua tentang masalah kurang nutria seperti penyebab dan

dampaknya dan melakukan kolaborasi dalam pemberian obat antiemetik. Pemberian rencana disesuaikan dengan kriteria hasil yang telah dibuat yaitu pemantauan status nutrisi, keparahan mual muntah, keseimbangan cairan, hidrasi, kontrol resiko proses infeksi dan kinerja pengasuhan keamanan fisik bayi / toddler.

Tindakan keperawatan dilakukan selama empat hari, dalam melakukan tindakan peneliti menggunakan empat cara yaitu dengan observasi, tindakan mandiri, kolaborasi dan pemberian edukasi pada keluarga klien. selama proses perawatan masalah dapat diatasi keluhan secara bertahap dapat diatasi, nafsu makan semakin membaik dan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari. Pada hari ke dua dan tiga proses perawatan sempat terjadi bengkak pada kedua responden di lokasi terpasangnya infus.

Evaluasi dari diagnosa yang muncul dapat diatasi pada hari ke empat, karena keluhan utama dan masalah yang muncul sudah teratasi maka subjek diperbolehkan pulang oleh dokter, namun peningkatan pemenuhan nutrisi harus tetap dilakukan oleh keluarga agar klien dapat mengejar ketertinggalannya dalam pertumbuhan sehingga klien dapat mempunyai penampilan fisik seperti anak seusianya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Puskesmas**

Bagi puskesmas sebaiknya melakukan modifikasi bentuk makanan bagi klien anak misalnya dengan memberikan makanan dengan bentuk karakter kartun kesukaan anak dan dengan memilih sayuran dengan beraneka warna.

### **5.2.2 Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya untuk memperdalam dalam memberikan asuhan keperawatan dan menggunakan waktu yang lebih lama agar hasil data yang diperoleh lebih baik lagi